

Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

Addini Putri Devani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: addiniputri03@gmail.com

Saiful Akhyar Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: saifulakhyar5@gmail.com

Abdul Aziz Rusman

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: azizrusman@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Abstract. Career guidance helps individuals choose, prepare, and plan their chosen career for the future. This research aims to determine the description of students' career planning in class XI TKJ Mandiri Vocational School Datuk Kabu Deli Serdang and the influence of career guidance on students' career planning. This research is a type of quantitative research. The design of this research is Pre-Experimental Designs in the form of One Group pretest-posttest Design. A questionnaire with a Likert scale was used to collect data. The results of the research show that the career planning of students majoring in Class XI TKJ at SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang is influenced by career guidance. The results of data analysis carried out using the IBM SPSS Statistics V.26 program show that the Sig. (2-tailed) is 0.000. If $0.000 < 0.05$ then, H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it was found that there was an influence on students' career planning both before and after being given career guidance.

Keywords: Career Guidance, Career Planning, Students.

Abstrak. Bimbingan karier membantu individu memilih, mempersiapkan diri, dan merencanakan karier yang mereka pilih untuk masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perencanaan karier siswa di kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang dan pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs* dengan bentuk *One Group pretest-posttest Design*. Angket (kuesioner) dengan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa jurusan TKJ Kelas XI SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang dipengaruhi oleh bimbingan karier. Hasil analisis data yang dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistic V.26* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Jika $0,000 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh terhadap perencanaan karier siswa baik sebelum maupun sesudah diberikan bimbingan karier.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, Perencanaan Karier, Siswa.

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan program bantuan konseling. Tujuan akhir dari bantuan konseling sekolah pada umumnya sama dengan maksud dan tujuan pendidikan nasional, menurut Bab II, Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003:

“Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab merupakan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka membangun bangsa yang terpelajar, hal ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan peradaban bangsa yang luhur”

Tujuan spesifiknya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi diri sendiri, dengan fokus pada peluang mendasar terkait pekerjaan; memahami nilai-nilai dalam masyarakat dan dalam diri sendiri; mengenali dan mampu mengatasi tantangan yang disebabkan oleh kekuatan internal dan eksternal; memahami lingkungan kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan diri; dan merencanakan ke depan untuk menciptakan model karier.

Globalisasi adalah ciri khas zaman manusia modern, dan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan di seluruh dunia. Seperti yang kita ketahui, di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia profesional menjadi semakin kompetitif dan kemungkinan besar akan menghadapi lebih banyak tantangan di masa depan.

Untuk mengatasi hal ini, siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan menghadapi pilihan karieryang akan mereka putuskan, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan mengenai kehidupan kerja, bakat, keterampilan atau minat pilihan tugas pekerjaan, dan semua itu mengandaikan kemandirian untuk menentukan pilihan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan bantuan yang tepat, seperti bimbingan karir. Sebuah alat, atau lebih tepatnya, layanan, nasihat karier membantu orang belajar bagaimana membuat keputusan sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola pertumbuhan mereka sendiri dan mengidentifikasi peluang dalam pekerjaan, pendidikan, dan rekreasi.(Ahmad Syarqawi, 2019:3)

Salah satu layanan yang ditawarkan oleh konseling adalah bimbingan karir, yang membantu siswa dalam merencanakan karir mereka dan membuat keputusan tentang diri mereka sendiri. Artinya, siswa harus mempunyai kesadaran diri mengenai kapasitas, potensi, minat, bakat, kepribadian, dan prestasinya. Mendidik siswa tentang pekerjaan, pengembangan sosial dan pribadi, serta data dan fakta pendidikan sekolah adalah tujuan dari konseling karir. Hai diharapkan mampu merencanakan dan mengatur kehidupannya sendiri. Manusia dipandang sebagai pola yang terdiri dari atribut atau komponen yang saling berhubungan, seperti kemampuan, minat, sikap, dan kepribadian. Variabel lingkungan dan intrinsik mempengaruhi bagaimana kepribadian seseorang berkembang. (Andi Setiawan, 2018:138)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi pilihan banyak siswa karena lulusan SMK dinilai memiliki kelebihan dalam hal keterampilan. Pasalnya, selama pendidikan SMK, siswa dibekali praktikum langsung dan pengalaman kerja langsung di bidang bisnis. Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang populer adalah salah satu contohnya. Salah satu SMK/STM jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) mempelajari dunia komputer dan jaringan komputer, meliputi topik seperti instalasi sistem operasi (OS), penyelesaian masalah komputer, perbaikan komputer, setting LAN atau jaringan lainnya, membangun situs web, dan banyak lagi serta jauh lebih.

Memilih tujuan dan arus profesional untuk mencapai tujuan dan arus untuk mencapai tujuan adalah proses perencanaan karir. Seseorang dapat menentukan dan mengambil tindakan menuju tujuan karirnya melalui proses perencanaan karir. Setiap orang akan dapat menilai keterampilan dan minatnya melalui perencanaan karier, setelah itu mereka dapat memikirkan pekerjaan yang dipilihnya, memilih pekerjaan lain, menetapkan tujuan kariernya, dan lain sebagainya. (Andri Kurniawan, 2021: 139).

Siswa sekolah kejuruan harus mengambil berbagai keputusan hidup yang berpotensi penting, termasuk apakah akan melanjutkan pendidikan, jalur karier apa yang harus diambil, dan pekerjaan apa yang paling sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuan mereka. Semua keputusan ini akan menuntut independensi mereka. Disarankan bahwa siswa yang tidak mampu mengenali potensi dirinya juga tidak akan mampu mengambil keputusan karir yang berbeda dan pada akhirnya akan mengalami masalah. Yang memprihatinkan, jika siswa meninggalkan SMK tanpa rencana karir, hasil survei tahun 2022 berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi tenaga kerja tamat menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) SMK masih tertinggi yakni sebesar 14,63%. Informasi tersebut diperoleh Kompas.com dari Badan Pusat Statistik. Rachmat Taufik, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, memberikan penjelasan:

“Dari sisi pendidikan, angka pengangguran dari BPS masih untuk SMK dan SMA hampir 28% dari total, namun persentasenya lebih tinggi untuk SMK.” Sulitnya mendapatkan pekerjaan bagi lulusan sekolah kejuruan umumnya disebabkan oleh beberapa variabel. Persaingan di dunia kerja adalah salah satunya. Sekolah dapat memainkan peran penting dalam masalah ini dengan membantu siswa merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik berdasarkan minat dan bakat unik mereka.

Tujuan dari program penasihat karir adalah untuk membantu siswa dalam membuat rencana karir masa depan. Tujuannya, dengan memberikan bimbingan karir, mahasiswa akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan keyakinan, bakat, dan minatnya. Semua orang ingin

hidup bahagia, dan memiliki karier yang tepat akan mewujudkannya. Oleh karena itu, konseling karir diperlukan dalam bidang pendidikan. Ketika seseorang memahami karir, maka mereka akan merencanakan, memilih, dan mengambil keputusan mengenai karir tersebut secara hati-hati dibandingkan hanya mengikuti keinginan orang lain, yang mengabaikan potensi, bakat, minat, dan kepribadian serta situasi, unsur pendukung, dan kepribadian seseorang. sifat sendiri. Namun, jika ia mampu memahami masalah ini dengan baik, ia akan mengambil keputusan yang bertanggung jawab, mengikuti instruksi, dan membuat kemajuan dengan cara yang benar.

Berdasarkan informasi di atas, mahasiswa yang memiliki rencana karir yang matang dapat menciptakan pekerjaan yang matang untuk masa depannya. Baik individu yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya siswa kelas XI TKJ di SMK Mandiri, maupun yang ingin bekerja setelah lulus. Peneliti memutuskan untuk menyelidiki “Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang”.

LANDASAN TEORI

Perencanaan Karier

Perencanaan adalah proses mencoba membuat ide dan konsep seefektif mungkin untuk mencapai tujuan dengan cara terbaik. Oleh karena itu, perencanaan perlu mempunyai tiga komponen utama: perencanaan harus memperhatikan masa depan, perencanaan perlu melibatkan tindakan, dan perencanaan harus mencakup rangkaian kegiatan di masa depan. Perencanaan adalah komponen penting dan esensial dari setiap upaya untuk mencapai tujuan. Alasan ini berasal dari gagasan bahwa masa depan tidak dapat diprediksi. Lingkungan yang terus berubah memerlukan perencanaan yang terus-menerus dari semua orang, termasuk institusi. Organisasi yang tidak membuat rencana akan mengalami disorientasi dan kesulitan memperkirakan ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. (Sadikin dkk,2020:22)

Proses mencapai tujuan karir seseorang dikenal sebagai perencanaan karir. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tujuan pasca pendidikan, sasaran sasaran pekerjaan ideal, kemampuan mengkategorikan posisi yang diminati, serta kematangan dan kemandirian dalam mengambil keputusan mengenai karir seseorang. Perencanaan karir merupakan proses yang harus diselesaikan sebelum mengambil keputusan profesional. Tiga komponen utama proses ini adalah penerapan penalaran yang baik antara diri sendiri dan tempat kerja, kesadaran dan pemahaman kerja, serta kesadaran dan pemahaman diri. (Winkel,1991 : 557).

Bimbingan Karier

Terjemahan dari "*Guidence*" adalah "*Guide*." Kata "bimbingan" berasal dari kata dasar "guide" yang mempunyai arti umum sebagai berikut: memberi (*to give*), menyampaikan (to menggambarkan), mengelola (*to Manage*), mengarahkan (*to direct*), membimbing (*to pilot*), serius (*to commit*), dan bertindak demokratis (*democratic performance*). Ringkasnya, gagasan bimbingan adalah suatu upaya pertolongan yang demokratis dan tulus dengan cara menyampaikan arahan, bimbingan, dorongan, dan pertimbangan, sehingga pihak yang menerima bantuan dapat mengelola dan mencapai tujuannya. (Tarmidzi, 2018:15)

Vocational guidance disebut juga bimbingan karier atau jabatan, merupakan salah satu jenis bimbingan yang berupaya membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga mereka dapat melakukan perubahan sebaik-baiknya, baik saat ini maupun di masa depan. Memberi siswa arahan dan bimbingan untuk kehidupan masa depan mereka dikenal sebagai nasihat karier. Mendorong seseorang untuk memilih pekerjaan yang mereka pilih sendiri juga dapat dilakukan melalui bimbingan karier.

Uraian di atas memperjelas bahwa bimbingan karier merupakan salah satu bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling. Panduan karier memberikan nasihat tentang bagaimana merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan profesi seseorang, termasuk memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan, kemampuan dan keadaan diri sendiri, lingkungan, membangun karier, menyesuaikan pekerjaan, dan pemecahan masalah profesi seseorang. Selain memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi, konseling karier merupakan komponen penting dari program pendidikan. (Ahmad Salabi, 2014:126-127).

Pelaksanaan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan

Di sekolah menengah kejuruan, program nasihat karier bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang siapa mereka dan di mana mereka cocok dengan dunia. Sementara itu, Sekolah Menengah Kejuruan fokus pada tujuan khusus berikut dalam memberikan bimbingan karier:

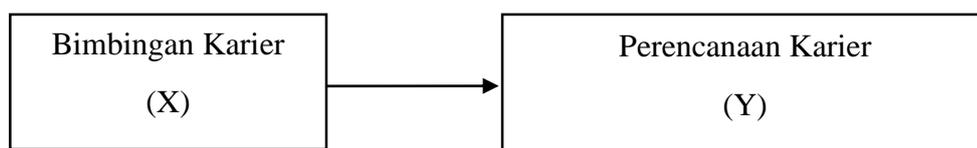
1. Di Sekolah Menengah Kejuruan, konseling karier diberikan dengan tujuan membantu siswa mengembangkan rasa diri yang lebih kuat. Dengan kata lain, kesadaran diri mencakup pengetahuan tentang nilai, kebutuhan, minat, dan kekuatan diri sendiri. Hal ini akan menjadi langkah awal dalam membantu mahasiswa dalam menentukan jalur karier ideal dan mengembangkan pola pikir mandiri dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan visi diri mereka.

2. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan bimbingan karir kepada siswa dengan tujuan membantu mereka mengembangkan sikap dan nilai-nilai dalam menghadapi pilihan pekerjaan, mempersiapkan mereka menghadapi potensi hambatan yang timbul baik dari faktor lingkungan maupun diri mereka sendiri, dan membantu mereka mencari cara untuk mengatasi hambatan tersebut. Siswa dapat menumbuhkan sikap dan nilai-nilai positif terhadap dirinya melalui beberapa cara, antara lain dengan menyadari potensi diri, menerima diri apa adanya, berani mengambil keputusan, dan menggunakan akal sehat untuk mempertimbangkan berbagai pilihan masalah
3. Tujuan dari program nasihat karir sekolah menengah kejuruan adalah untuk membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis sehingga mereka dapat memilih karir yang memenuhi kebutuhan mereka dan tersedia bagi mereka di dunia kerja. Bimbingan karir akan membantu siswa menjadi lebih sadar akan siapa dirinya, bagaimana memahami lebih baik siapa dirinya, dan bagaimana agar dapat terus berkembang.
4. Sekolah Menengah Kejuruan menyediakan pembinaan karir untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk pekerjaan, khususnya kapasitas inisiatif, kerja sama tim, dan komunikasi.

Profesionalisme di tempat kerja adalah suatu keharusan. Siswa di sekolah menengah kejuruan didorong untuk menangani pekerjaan dengan profesional dan membangun hubungan positif dengan rekan kerja. Kapasitas siswa untuk menyesuaikan diri dengan tempat kerja merupakan faktor utama dalam kepuasan karir mereka. Ketika suasana kerja mendukung, siswa akan bekerja tanpa stres dan dengan gembira, yang akan menimbulkan kepuasan kerja. (Fadhil Ismail, 2018:100-103).

Kerangka Pikir dan Hipotesis

Pada proses kegiatan bimbingan karir ini, diharapkan bimbingan karir ini akan memberikan pengaruh yang baik sekolah SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang. Oleh karena itu, kerangka kerja berikut dapat dikembangkan untuk penelitian ini:



Hipotesis dapat diartikan sebagai tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan menjadi sebuah pertanyaan (Sugiyono, 2014: 64). Premis penelitiannya adalah “Pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri.” Menggambar dari konsep hipotesis penelitian yang diajukan:

Ha : Bimbingan karier berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri

Ho : Bimbingan karier tidak berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018:14) mengartikan pendekatan kuantitatif sebagai penelitian positivis yang menggunakan instrumen dan analisis data statistik untuk mengumpulkan data dan mengambil sampel guna menyelidiki populasi atau sampel tertentu. (Balaka, Metode Penelitian Kuantitatif, 2022)

Sementara itu, Desain Pra-Eksperimental berupa One Group Pretest-Posttest Design digunakan dalam penelitian ini. Dalam desain ini, siswa melakukan pretest sebelum menerima layanan bimbingan karir dari peneliti, kemudian mereka mengikuti post-test mengikuti instruksi mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan karir. (Sugiono, 2014) Dengan membandingkan hasil dengan keadaan sebelum pengobatan, efek pengobatan dapat diketahui dengan lebih akurat. Berikut penjelasan mengenai desain ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

SMK Mandiri jl. Datuk Kabu No.99, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 menjadi lokasi penelitian. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Mandiri tahun ajaran 2023–2024 yang berjumlah 120 orang. Tabel berikut menunjukkannya:

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	LK	PR	Jumlah
XI TKJ 1	20	10	30
XI TKJ 2	18	10	28
XI TKJ 3	13	18	31
XI TKJ 4	21	10	31
Jumlah	72	48	120

Sumber: Jumlah Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Mandiri Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Selanjutnya sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diteliti. Random sampling adalah metode pemilihan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan ditetapkan Tiga puluh siswa kelas XI TKJ 1 dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner/angket dan dokumentasi lalu penulis menggunakan alat yang dilengkapi dengan skala likert dalam penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Tes instrumen berikut dilakukan untuk penelitian ini:

1. Uji Validitas Instrumen

Tabel 3. Uji Validitas Bimbingan Karier (X)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,525	0,361	Valid
2	0,820	0,361	Valid
3	0,667	0,361	Valid
4	0,525	0,361	Valid
5	0,820	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,667	0,361	Valid

Tujuh pernyataan dalam instrumen nasehat karir dianggap valid dan sah, dan terlihat dari tabel di atas, nilai rhitung > rtabel dengan nilai rtabel sebesar 0,361 menunjukkan bahwa seluruh tuntutan tersebut sah.

Tabel 4. Uji Validitas Perencanaan Karier (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,664	0,361	Valid
2	0,528	0,361	Valid
3	0,707	0,361	Valid
4	0,552	0,361	Valid
5	0,664	0,361	Valid
6	0,552	0,361	Valid
7	0,528	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,664	0,361	Valid
10	0,528	0,361	Valid
11	0,552	0,361	Valid
12	0,664	0,361	Valid
13	528	0,361	Valid

Tiga belas pernyataan pada instrumen perencanaan karir dianggap valid dan valid, dan terlihat dari tabel di atas, nilai rhitung > rtabel dengan nilai rtabel sebesar 0,361 menunjukkan hal tersebut..

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 5. Uji Reliabilitas Bimbingan Karier (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	7

Alpha Cronbach lebih dari 0,6 menunjukkan reliabilitas item tersebut. Apabila Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 seperti terlihat pada tabel di atas dengan nilai 0,793 maka item tersebut dianggap dapat diandalkan.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Perencanaan Karier (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	13

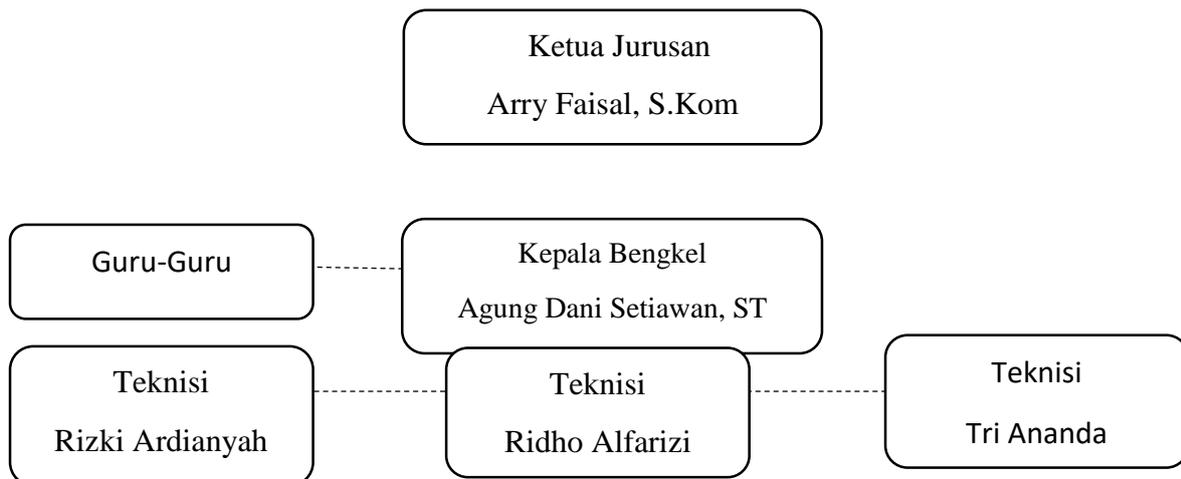
Reliabilitas item ditunjukkan dengan Cronbach's alpha lebih dari 0,6. Suatu item dianggap kredibel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih dari 0,6 atau 0,872 pada contoh tabel di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di SMK Mandiri Deli Serdang yang terletak di Jl. Pasar Datuk Kabu No.99 3 Tembung, penelitian ini dilakukan. Bagi anak-anak yang bersekolah di SMK Mandiri, lokasi sekolahnya strategis dan mudah diakses. Struktur SMK Mandiri berada dalam kondisi yang cukup baik untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga memiliki sumber belajar yang cukup dan lengkap.

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 1. Struktur Organisasi Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Swasta Mandiri

Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perencanaan karir dan pendampingan karir pada siswa kelas XI TKJ SMK Mandiri. Peneliti akan membahas temuan kuesioner yang digunakan untuk menilai dampak konseling karir pada siswa XI TKJ di SMK Mandiri dalam perencanaan karir. Tanggal penelitian ini adalah 7 September 2023 dan diperoleh Tiga puluh siswa di kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian.

Untuk setiap variabel, temuan penelitian peneliti dijelaskan secara lengkap. Data kuantitatif yaitu data yang diolah menjadi skor atau angka dan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif digunakan untuk membahas variabel.

Hasil Pretest, Posttest, Score Peningkatan Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

Setelah pemberian layanan bimbingan karir, tabel berikut menyajikan hasil pretest, posttest, dan skor.:

Tabel 7. Hasil Pretest, Posttest, Score Peningkatan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

No	Nama	Pre-test	Post-test	Score Peningkatan
1	Adhitya Wardini	60	83	23
2	Afdal Maulana	55	62	7
3	Agus Apriyadi	56	68	12
4	Agustina	56	81	25
5	Aisyah Mutia Ningsih	60	78	18
6	Aji Firmansyah	48	74	26
7	Bayu Randika	56	73	17

No	Nama	Pre-test	Post-test	Score Peningkatan
8	Chairani Azzahra	54	71	17
9	Dea Ananda Lubis	56	80	24
10	Dio Ananda	48	65	14
11	Eldi Anza	56	73	17
12	Fachriza Amar Khadafi Lubis	48	61	13
13	Faisal Sihombing	56	70	14
14	Ibnu Rifky	56	71	15
15	Lucky Alvino	53	75	22
16	M. Mirza Fahrezi	63	75	12
17	M. Najmu Sarafqi	57	74	17
18	Maliq Ikhsan Fariza Lubis	65	74	9
19	Nabil Habibi Lubis	55	69	14
20	Nadia Puspita	66	83	17
21	Oktafiani Br Ginting	61	77	16
22	Raja Syahrudin Ramadhan	54	71	17
23	Randi Aidil Putra	60	72	12
24	Randi Arzacky	64	75	11
25	Ranti Dimi Anggraini	56	65	9
26	Salsabila Putri Hasibuan	56	75	19
27	Salwa Saputri Rahim	51	63	12
28	Sanja Wiratama	56	77	21
29	Shefti Rahmadhani	58	84	26
30	Tria Rahma Putri	50	60	10
N=30		$\Sigma 1690$	$\Sigma 2179$	$\Sigma 486$
Rata-rata		56.33	72.63	16.3

Rata-rata hasil perencanaan karir siswa ditentukan sebesar $1690:30=56,33$, berdasarkan temuan perhitungan pretest terhadap 30 sampel. Perencanaan karir mahasiswa mengalami pertumbuhan sebesar $2179:30=72,63$ dengan peningkatan skor sebesar 16,3 setelah mendapat layanan bimbingan karir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir bermanfaat dalam membantu siswa dalam merencanakan karirnya berdasarkan perubahan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah layanan diberikan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.195	30	.005	.941	30	.094
Posttest	.101	30	.200*	.966	30	.427

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Temuan uji normalitas Shapiro-Wilk yang ditampilkan pada tabel di atas adalah sebagai berikut: Temuan posttest (Sig.) sebesar 0,427 dan pretest (Sig.) sebesar 0,094. Nilai Sig ditampilkan. Hasil uji normalitas pretest dan posttest menunjukkan distribusi berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai Sig. Nilai Posttest > 0,05 atau 0,427 > 0,05 dan Pretest > 0,05 atau 0,094 > 0,05.

Uji Hipotesis

1. Uji Paired Sampel T-test

Tabel 9. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
1	Pre Test - Pos Test	-16.300	5.234	.956	Lower	Upper	-17.059	29	.000
					-18.254	-14.346			

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,000. Bila 0,000 kurang dari 0,05, Ho didiskualifikasi sedangkan Ha diperbolehkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konseling karir mempunyai dampak terhadap siswa jurusan TKJ kelas XI SMK Mandiri dalam hal perencanaan karirnya. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa standar deviasi sebesar 5,234 dan nilai mean sebesar -16,300. Dengan demikian nilai t sebesar -17,059. Kesalahan standar rata-rata adalah 0,956. Oleh karena itu berdasarkan data di atas dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima; Dengan kata lain, siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri bisa mendapatkan manfaat dari konseling karir dalam meningkatkan perencanaan karirnya..

Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan Bimbingan Karier terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

1. Tahap pertama

Tiga puluh siswa kelas XI TKJ 1 diberikan pretest. Langkah awal dalam menumbuhkan sikap persatuan dan saling menerima pada diri siswa adalah dengan mengenalkan tujuan atau garis besar sesi konseling kepada konseli dan menentukan kondisi awal konseli sebelum mendapat perlakuan berupa bimbingan karir mengenai perencanaan karir siswa.

Setelah itu memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan pengabdian dan langkah-langkah dalam menyelesaikan alat perencanaan karir. Setelah itu, hasil

Pretest diperiksa dan dikelompokkan menurut derajat perencanaan karir. Gambaran perencanaan karir mahasiswa diperoleh untuk mengidentifikasi subjek penelitian berdasarkan tujuan penelitian, khususnya mahasiswa yang mempunyai karakteristik perencanaan karir rendah.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pretest berjalan cukup baik. Siswa menjawab seluruh item instrumen dengan informasi mengenai perencanaan karir yang dapat diselesaikan sesuai dengan kaidah. Tugas selesai dalam waktu yang ditentukan.

2. Tahap Kedua sampai Ketujuh

Fase utama dari kegiatan diskusi kelompok adalah fase ini. Pada tahap ini, ketua kelompok dan anggota membicarakan tema yang telah dipilih sebelumnya. Misalnya, pada pertemuan pertama, mereka berbicara tentang peningkatan pemahaman diri; yang kedua, mereka berbicara tentang membuat keputusan karier yang lebih baik; dan yang ketiga, mereka berbicara tentang perencanaan karir masa depan dan pilihan profesi setelah lulus sekolah kejuruan.

Uraian gambar setiap pertemuan tahap bimbingan karir menekankan pada pembicaraan tentang unsur-unsur yang dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, seperti:

- a) **Pemahaman Diri.** Tujuan dari fase ini adalah untuk membantu setiap siswa memahami masalah perencanaan karir mereka sendiri. (*RPL terlampir*). Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik akan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki seperti bakat, minat dan cita-cita terhadap pemilihan Pendidikan atau pekerjaan.
- b) **Mencari Informasi.** Tujuan dari langkah ini adalah untuk membantu masyarakat memahami kesulitan dalam memilih pekerjaan (*RPL terlampir*). Untuk menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan terbuka, siswa memainkan permainan sebelum membicarakan topik yang dipilih. Siswa kemudian diminta untuk secara bebas mendiskusikan pengalaman atau pemikiran apa pun yang mereka miliki tentang subjek yang ada. Melalui materi memberikan pemahaman pada siswa, mencari informasi dan memilih jenis-jenis Pendidikan atau pekerjaan sesuai dengan dirinya.
- c) **Memiliki Kesungguhan.** Fase ini berupaya untuk memberikan pengetahuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir. (*RPL terlampir*). Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik menentukan pilihan Pendidikan atau pekerjaan secara yakin dan sungguh-sungguh.

d) Memperhatikan Kesempatan Karier. Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik memikirkan dan menelaah jeneis-jenis Pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan (*RPL Terlampir*). Siswa masih kurang memiliki kesadaran diri dan kurang memahami teman sebayanya. Agar siswa dapat memilih jalur profesional terbaik bagi mereka, RPL ini sangat penting untuk pekerjaan mereka di masa depan. Para anggota kemudian diminta untuk membagikan apa yang mereka ketahui tentang diri mereka sendiri, dengan fokus pada kemampuan dan kepribadian mereka. Tujuannya adalah untuk membantu siswa secara bertahap memahami siapa diri mereka.

3. Tahap Kedelapan

Siswa diminta melengkapi alat perencanaan karir sebagai semacam post-test setelah diskusi kelompok. Pelaksanaan post test di TKJ 1 kelas utama XI diklaim berjalan dengan baik, dengan rata-rata siswa mampu memberikan rincian mengenai rencana karir setelah mengikuti konseling karir, asalkan semua unsur instrumen dilengkapi sebelum batas waktu dan sesuai dengan petunjuk pengisian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan penelitian yang telah dipaparkan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan karir kelas XI TKJ SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang dipengaruhi oleh bimbingan karir. Temuan analisis data menggunakan alat IBM SPSS Statistics V.26 yang menampilkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa bimbingan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karir siswa baik sebelum maupun sesudah diberikan.

Saran

Kesimpulan di atas memungkinkan kami untuk membuat rekomendasi berikut:

1. Untuk memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa dan membantu mereka membuat keputusan karir yang tepat, instruktur bimbingan dan konseling, serta calon guru bimbingan dan konseling, diperlukan untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang karir.
2. Diharapkan pihak sekolah memberikan dukungan yang lebih besar kepada guru bimbingan dan konseling serta program di sekolah yang lebih fokus membantu siswa merencanakan karirnya. karena sebagian besar siswa masih kekurangan rencana profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dillard, J. M. (1985). *Lifelong career planning*. A Bell and Howell Company Columbus.
- Fajriani, A. F., et al. (2020). *Karier bimbingan dan konseling: Memahami karakter dan soft skills siswa SMK*. Sulawesi Selatan.
- Kurniawan, A. (2021). *Bimbingan karier: Implementasi pendidikan karakter*. Anggota IKAPI.
- Luddin, A. B. (2010). *Dasar-dasar konseling*. Cita Pustaka Media Perintis.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2015). *Metodologi penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan konseling*. Pustaka Setia.
- Setiawan, M. A. (2018). *Pendekatan-pendekatan konseling (Teori dan aplikasi)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1983). *Dasar-dasar bimbingan penyuluhan di sekolah*. Usaha Nasional.
- Syafaruddin, et al. (2019). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling (Telaah konsep, teori dan praktik)*. Perdana Publishing.
- Syarqawi, A. (2019). *Bimbingan dan konseling karier (Teori dalam perencanaan dan pemilihan karir)*. Perc. Alfazza Grafika.
- Tarmidzi. (2018). *Bimbingan konseling islami*. Perdana Publishing.
- Ulifa, R. (2010). *Bimbingan karier siswa*. UIN-Maliki Press.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- Widarto. (2015). *Bimbingan karier dan tips berkarier*. Leutika Nouvalitera.
- Willis, S. (2015). *Kapita selekta bimbingan dan konseling*. Alfabeta.
- Winkel, W. S. (1991). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Grasindo.
- Zainal, V. R. (2014). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*. PT Raja Grafindo Persada.